

- a. Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi Widia Puspitasari, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.
- b. Sedangkan persamaan penelitian peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Aldino Agusta Walad, yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan berfokus pada Semiotika.

2. Perbedaan

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Santi Widia Puspitasari mengambil fokus dengan judul lagu dan lirik lagu Besar dan Kecil karya Iwan Fals sedangkan peneliti mengambil fokus judul lagu “Mafia Hukum”, Karya Navicula”.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Aldino Agusta Walad berfokus pada Pemaknaan Lirik Lagu *Imagine* yang Dipopulerkan Oleh John Lennon, sedangkan peneliti berfokus pada Kritik Sosial dalam Lirik Lagu Mafia Hukum Karya Navicula.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kritis dan menggunakan metodologi kualitatif.. Menurut Creswell (1998), yang mengemukakan bahwa penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata – kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif (Noor, 2012:34).

Menurut Chandler (2006), Semiotika sering digunakan dalam analisis teks (meskipun lebih dari sekedar analisis tekstual). Perlu dicatat bahwa sebuah “teks”, baik verbal maupun nonverbal bisa eksis dalam media apapun. Istilah teks biasanya rekaman audio dan video) sehingga secara fisik, antara pengirim dan penerima tidak terikat satu sama lain. Teks adalah kumpulan tanda – tanda (seperti kata – kata, gambar, suara, dan/atau gerakan) yang dikonstruksikan (dan diinterpretasikan) dengan mengacu pada konvensi yang terkait dengan genre atau media komunikasi tertentu (Vera, 2014:8).

Ada beberapa pendekatan dalam analisis tekstual untuk kajian isi media dan komunikasi selain semiotika, yaitu analisis retorika, analisis wacana, dan analisis isi. Metode analisis isi (*content analysis*) menggunakan pendekatan kuantitatif dalam membongkar teks media, sedangkan metode semiotika bertujuan membongkar makna konotatif yang tersembunyi dalam teks media secara menyeluruh. Maka penelitian semiotika jarang menggunakan pendekatan kuantitatif (Chandler, 2006), karena pemaknaan seseorang terhadap teks dipengaruhi banyak faktor, seperti budaya, pengalaman, ideologi, dan lain – lain sehingga susah untuk objektif. Selain itu, metodologi suatu penelitian tergantung pada objek dan data yang akan dianalisis. Metode semiotika menganalisis data auditif, teks, audiovisual. Data – data tersebut dapat berbentuk verbal maupun nonverbal, maka penelitian semiotika lebih sesuai dengan menggunakan pendekatan (metodologi) kualitatif (Vera, 2014:9).

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu Lirik Lagu Mafia Hukum. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah Kritik Sosial dalam Lirik Lagu Mafia Hukum karya Navicula.

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dari penelitian yang akan dilakukan yaitu di Pekanbaru, sedangkan waktu penelitian akan dijelaskan dalam tabel berikut :

Gambar 3.1 Jadwal Kegiatan

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN DAN MINGGU KE																KET					
		DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI				MARET					APRIL-JUNI				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	
1	Persiapan dan	x	x	x																			
2	Penyusunan UP				x																		
3	Seminar UP					x																	
4	Penelitian Lapangan						x	X															
5	Pengolahan Data dan								x	x													
6	Analisis data																						
7	Konsultasi Bimbingan Skripsi																						
8	Ujian Skripsi																						
9	Revisi dan pengasahan Skripsi Penggandaan serta Penyerahan skripsi																						

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah :

1. Data Primer, data yang yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan, sumber data ini bisa responden atau subjek risat, dari hasil pengisian kuisisioner, wawancara atau observasi (Kriyantono, 2010:41).

Data primer yang digunakan dalam penenelitian ini adalah video klip, rekaman dan lirik lagu Mafia Hukum yang diperoleh dari internet.

2. Data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder, (Kriyantono, 2010:42). Data sekunder penelitian ini adalah data

yang diperoleh dari catatan-catatan dokumen dan juga sumber dari kepustakaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Analisis Isi

Menurut Stokies (2003), Analisis isi merupakan salah satu metode analisis tekstual yang paling langsung bersentuhan dengan teks, analisis isi melibatkan penghitungan fenomena didalam teks.

Analisis isi dipahami oleh salah satu pendukung utamanya, Klaus Krippendorf (1980), sebagai salah satu metode simbolik karena digunakan untuk meneliti materi (teks media) yang bersifat simbolik(Stokies,2003 :59).

Dalam penelitian ini, analisis isi dilakukan untuk mengetahui makna lirik lagu Mafia Hukum dalam konteks Semiotika.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi, kuisioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data (Kriyantono, 2010:120).

F. Teknik Pemerisaan Keabsahan Data

Dalam memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan Triangulasi Metode. Yaitu usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset.

Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama (Kriyantono, 2010:73).

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data akan dilakukan dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait dan selanjutnya perbait dianalisis dengan menggunakan teori semiotika dari *Ferdinand De Saussure*. Teori dari *Ferdinand De Saussure* lebih memperhatikan atau terfokus kepada cara tanda-tanda (dalam hal ini kata-kata) berhubungan dengan objek penelitian. Model teori dari *Ferdinand De Saussure* lebih memfokuskan perhatian langsung kepada tanda itu sendiri. Dalam penelitian terhadap lirik lagu “Mafia Hukum” ini, peneliti membuat interpretasi dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait dan selanjutnya perbait akan dianalisis dengan menggunakan teori semiotika dari *Ferdinand De Saussure*, dimana terdapat unsur yaitu Penanda (*signifier*) dan Pertanda (*signified*). Unsur tersebut akan dipisahkan dan mempermudah peneliti melakukan interpretasi terhadap lirik lagu “Mafia Hukum”. Pemisah antar bait tersebut akan memandu peneliti dalam melakukan interpretasi terhadap lirik lagu “Mafia Hukum” yang dikaitkan dengan realitas sosial saat ini yang sesuai dengan lagu tersebut. Kemudian peneliti menggunakan teori kejahatan kerah putih (*White collar crime*) yang dipopulerkan oleh shutterland untuk mengungkapkan bentuk kritik yang ada didalam lagu Mafia Hukum Karya Navicula ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN